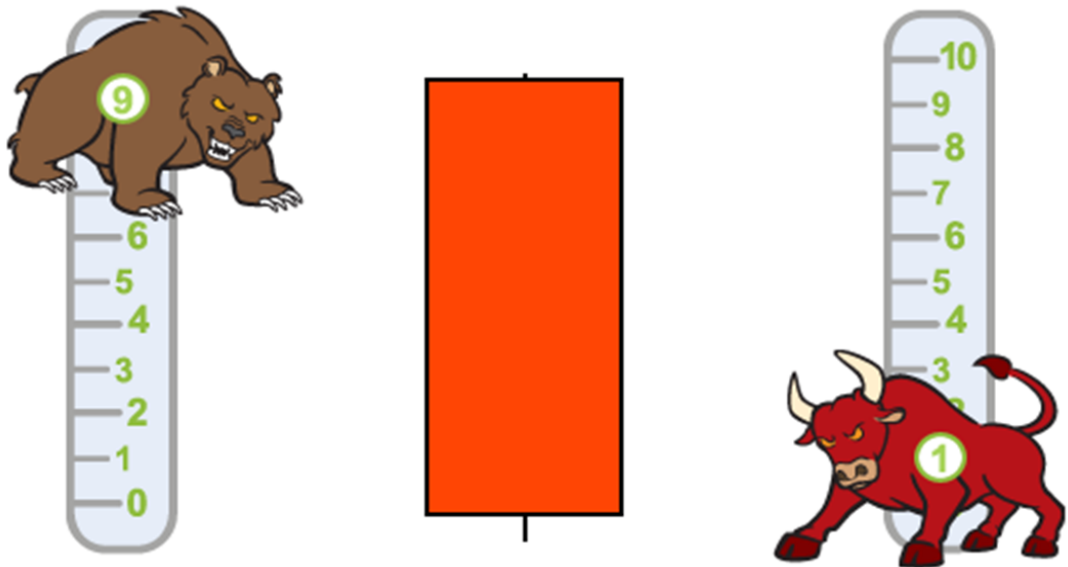


3 Master Candlestick Reversal Pattern



Pola Candle Reversal, Indikasi balik arah dan berakhirnya trend momentum pada Zona 5

Risk Reward Army : Trade Simple Based On Risk N Reward

Pola Candlestick

Pendahuluan

“Ada yang tau berapa banyak pola candlestick dan apa saja nama-nama pola tersebut?”, mungkin akan ada trader yang jawab ada banyak, ada doji, piercing, hammer, tweezer, dragonfly, hangingman, morning star, harami, dan lainnya.

“Ada pertanyaan lainnya yaitu bergunakah pemahaman candlestick tersebut?”, maka saya akan jawab sangat berguna. Karena dengan mengetahui pola candle ini anda akan tau tanda-tanda awal perubahan trend pada market forex. Layaknya seorang nelayan yang akan melihat tanda-tanda adanya perubahan cuaca.

“Namun apakah perlu bagi seorang trader memahami semua pola candlestick yang ada?”, untuk kali ini saya akan jawab tidak perlu.

Tentu dalam benak teman trader sekalian akan muncul pertanyaan, “Loh kenapa tidak perlu bukannya diatas dibilang bahwa pola-pola candle ini akan sangat berguna? “

Itu tidak lain karena menurut saya pribadi , seorang trader hanya perlu memahami 3 pola candlestick utama , yaitu :

1. Trending + Candle Besar
2. Trending + Pinokio
3. Trending + Doji

3 Master Candlestick

1. Trending disusul Candle Besar

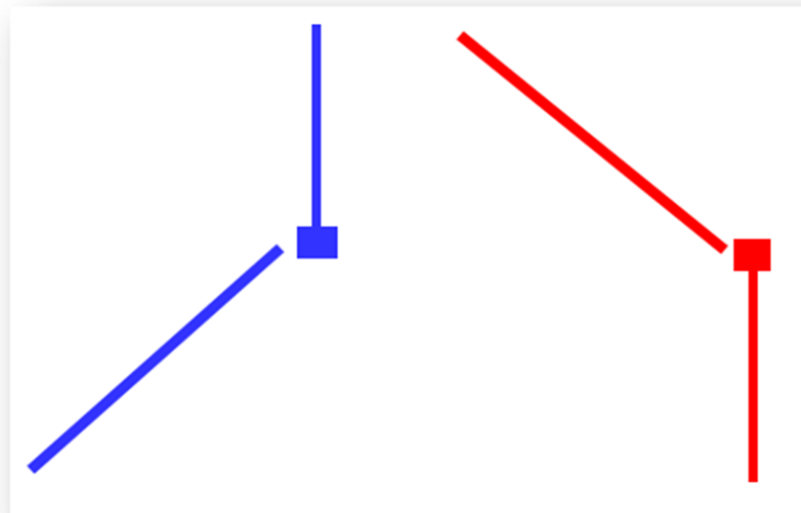


Bukan tanpa alasan kenapa candlestick disebut dengan sebutan Candle alias Lilin. Anda pernah melihat lilin? Tentu pernah bukan. Ketika anda menyalakan lilin, saat lilin habis terbakar dan akan mati dalam satu waktu sebelum padam api pada lilin tersebut akan membesar dan kemudian perlahan meredup sampai akhirnya padam.

Sama halnya dengan pola candlestick kali ini. Disini digambarkan disini garis Biru Diagonal adalah trending UP, dimana market cenderung searah dan melaju keatas lalu kemudian muncul Candle Besar Bullish. Setelah muncul candle besar akhirnya market berbalik arah atau melakukan reversal trend up menjadi trend baru yaitu Downtrend.

Begitu pula ketika terjadi Downtrend, Garis Merah Diagonal adalah gambaran trend DOWN lalu saat trend sudah mulai melemah muncul Candle Besar Bearish yang menjadi tanda berakhirnya trend, dan juga sekaligus menjadi pertanda terjadi trend baru. Perubahan atau reversal trend dari Downtrend ke Uptrend.

2. Trending disusul Pinokio



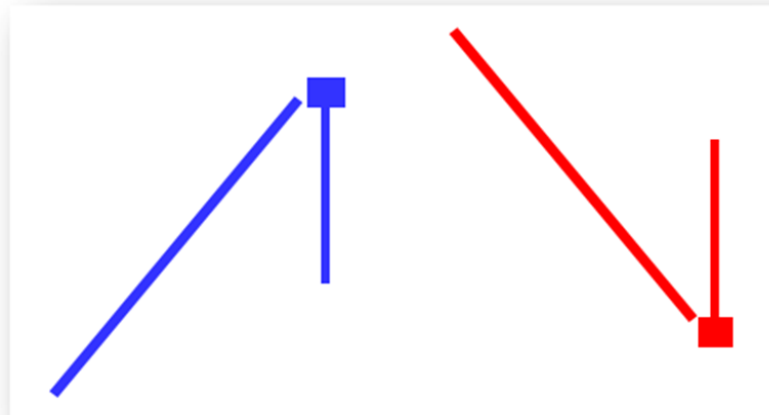
Ya! Benar. Pinokio atau banyak dikenal juga sebagai Pin Bar. Disebut Pinokio karena pada pola candle ini ada sebuah garis panjang berbentuk hidung karakter boneka Pinokio yang panjang.

Pada gambar diatas, di trend digambarkan oleh Garis Biru Diagonal yang diikuti Candle dengan "Hidung Panjang" mengarah keatas yang berbentuk garis panjang yang lebih panjang dari body candle. Bila ada pola ini biasanya akan diikuti oleh perubahan trend atau reversal dari Uptrend menjadi Downtrend.

Hal ini juga berlaku sebaliknya untuk reversal Downtrend menjadi Uptrend, yakni Garis Merah Diagonal menggambarkan trend DOWN apabila muncul Candle dengan "Hidung Panjang" mengarah keatas yang berbentuk garis panjang yang

lebih panjang dari body candle, maka kemungkinan besar akan terjadi perubahan trend atau reversal dari Downtrend menjadi Uptrend.

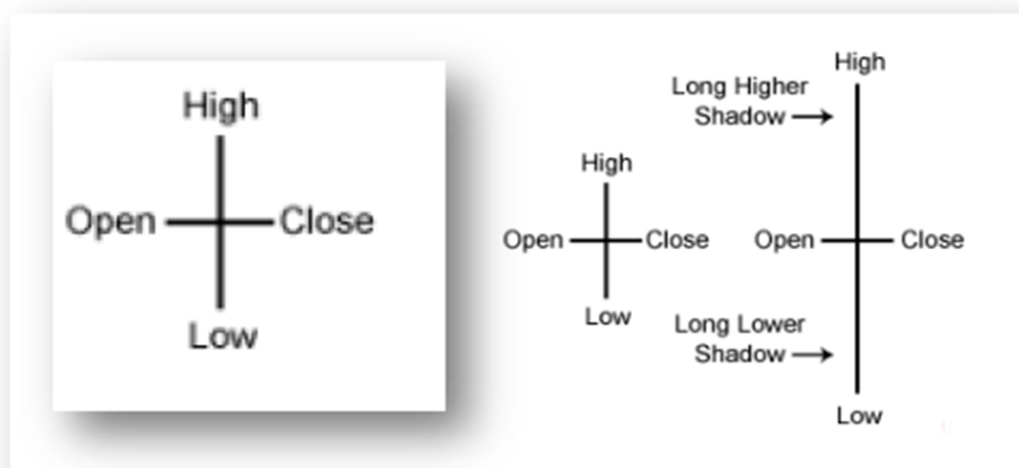
Selain kedua pola diatas, ada variant lainnya dari Pinokio candle ini. Berikut contoh dari kedua variant tersebut :



Sama seperti 2 Pola Pinokio sebelumnya, pola dimulai dengan adanya Garis Biru Diagonal yang menggambarkan trending UP lalu diikuti Candle dengan "Hidung Panjang" namun berbeda dengan pola sebelumnya kali ini "Hidung" mengarah kebawah, yang kemudian akan diikuti reversal trend.

Hal ini juga berlaku untuk perubahan Downtrend menjadi Uptrend. Downtrend yang digambarkan Garis Merah Diagonal akan diikuti Candle dengan "Hidung Panjang" yang mengarah ke atas dengan ukuran lebih panjang dari body candle, dan kemudian terjadi reversal dari Downtrend ke Uptrend.

3. Trending disusul Doji



Pola candle yang terakhir adalah Doji. Doji adalah formasi Candlestick kuat, menandakan kebingungan antara Bullish dan Bearish. Ya kebingungan, dimana seller dan buyer sama-sama dominan sehingga terjadi keseimbangan harga.

Doji cukup sering ditemukan di bagian bawah dan atas sebuah trend dan dengan demikian dianggap sebagai tanda kemungkinan pembalikan arah harga, tapi Doji dapat dilihat sebagai kelanjutan pola juga.

Doji terbentuk tatkala open dan close di harga yang sama. Sehingga candle tersebut tampak seperti tanda "+"

Doji terbentuk ketika harga pembukaan dan harga penutupan adalah sama. Doji berkaki panjang, sering disebut sebagai "Angkong Man", kecuali bayangan atas dan bawah lebih panjang daripada pembentukan Doji biasa. Penciptaan pola Doji mengilustrasikan kebingungan arah selanjutnya.



Dalam pola Doji, pasar mengeksplorasi pilihan, baik ke atas maupun ke bawah. Doji biasanya muncul setelah trend yang panjang, Doji juga dapat dipandang sebagai waktu untuk keluar dari posisi seseorang, atau setidaknya skala kembali.

Tapi perlu dicatat walau pola Doji adalah Pola reversal namu tidak berarti pasti pembalikan, pola Doji adalah tanda besar bahwa trend sebelumnya telah kehilangan kekuatan dan market sedang coba menentukan kemana arah selanjutnya walaupun pada umumnya condong pada arah sebaliknya.

Penutupan

Pola-pola candle diatas adalah pola utama, master candle pattern dari pola-pola lainnya yang serupa. Walaupun ada banyak penamaan tapi Intinya tetap sama. Yang membedakan hanya penempatan dan posisi candle saat pattern terbentuk.

Jadi ketika anda memahami 3 Pola diatas anda secara tidak langsung akan dapat mengamati pola-pola candle lainnya.

Demikian Ebook ini dibuat, sebagai pendahuluan dari Buku Cetak Trading Simple Back To Nature yang akan segera diterbitkan dan dibagikan dalam waktu dekat ini.

Terima kasih
Pinturicchio Trader